

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. S usia 41 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. S dimulai dari usia kehamilan 37 minggu sampai dengan 39 minggu. Selama dilakukan asuhan kehamilan, Ny. S dalam keadaan baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Keluhan yang dirasakan masih fisiologis dan bisa diatasi dengan baik oleh Ny.S. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S dilakukan asuhan komplementer berupa *massage* punggung untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I tanggal 23/12/2024 pukul 22.00 WIB pembukaan 4 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 05.00 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. S berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit dan terdapat laserasi derajat II .

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. S pada kunjungan ke 1 dan kunjungan ke 3 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Sedangkan di kunjungan ke 2 dan ke 4 ditemukan masalah ASI yang kurang lancar sehingga dilakukan terapi komplementer pijat oksitosin. Pada KF 4 Ny. S memutuskan alat kontrasepsi menggunakan kondom. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. S dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 24 November 2024 pukul 05.15 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3000 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 48 jam pertama, hari ke 6, dan hari ke 18. Pada usia 48 jam bayi dilakukan pengambilan sampel SHK, dan pemberian vaksin OPV 0, Pada hari ke 18 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. S dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.